

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PREZI TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN DASAR – DASAR
KONSTRUKSI BANGUNAN DI KELAS X TGB SMKN 5
PADANG**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil
Universitas Negeri Padang*



Oleh:
RISA MEIDINA
1302304/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

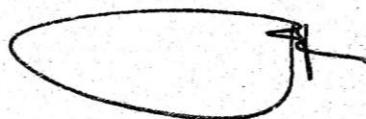
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

*Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Prezi Terhadap Hasil Belajar Pada
Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan
Di Kelas X TGB SMKN 5 Padang*

Nama : Risa Meidina
NIM : 1302304/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2019
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., MT
NIP. 19591204 198503 1004

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik UNP

A handwritten signature.

Dr. Rijal Abdullah, MT.
NIP. 19610328 198609 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Prezi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Di Kelas X TGB SMKN 5 Padang

Nama : Risa Meidina
NIM : 1302304/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

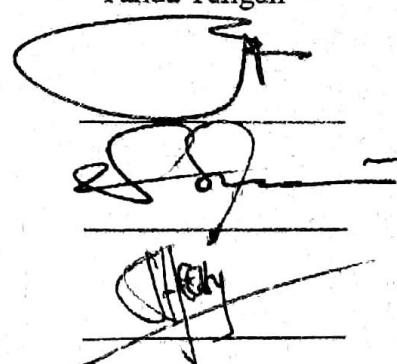
Padang, Juli 2019

Dewan Penguji

Nama

1. Ketua : Dr. Fahmi Rizal, MT., M.Pd
2. Anggota : Dr. Rijal Abdullah, MT.
3. Anggota : Drs. Juniman Silalahi, M.Pd

Tanda Tangan





SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISA MEIDINA
NIM/TM : 1302304 / 2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul.....

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Prezi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan di Kelas X TGB SMKN 5 Padang.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Dr. Rijal Abdullah, M.T)
NIP. 19610328 198609 1 001

Saya yang menyatakan,



RISA MEIDINA



BIODATA

A. Data Pribadi

Nama : Risa Meidina
Tempat & Tanggal Lahir : Pasa Balai Kudu, 26 Mei 1995
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : O
Anak Ke : 3 (Tiga)
Jumlah Bersaudara : 3 (Tiga)
Nama Ayah : Aminuddin
Nama Ibu : Elida
Alamat Tetap : Pasa Balai Kudu, Kudu Ganting, Kecamatan V
Koto Timur, Kabupaten Padang Pariaman,
Sumatera Barat
e-mail : Meidinarisa@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Negeri 02 V Koto Timur
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Kota Pariaman
Sekolah Menengah Kejuruan : SMA Negeri 1 Kota Pariaman
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

C. Skripsi

Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Prezi
Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran
Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Di Kelas X
TGB SMKN 5 Padang

Tanggal Sidang : 1 Juli 2019

ABSTRAK

Risa Meidina, 2019

: Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Prezi* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan Di Kelas X TGB SMKN 5 Padang

Dosen Pembimbing

: Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., MT.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap hasil belajar Dasar-dasar Konstruksi Bangunan di kelas X TGB SMKN 5 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dikategorikan ke dalam jenis penelitian *Quasy Experiment* (eksperimen semu). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Teknik Bangunan SMKN 5 Padang. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *cluster*, kelas yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak dua kelas dari 4 kelas yang ada. Dalam penelitian ini terpilih kelas X GB 1 yang berjumlah 27 orang siswa sebagai kelas eksperimen dan X GB 2 yang berjumlah 24 orang siswa sebagai kelas kontrol. Kemudian, sampel diberikan 20 butir soal pada *pretest* dan *posttest*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *prezi* mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar Dasar-dasar Konstruksi Bangunan yang lebih tinggi. Eksperimen ini memiliki rata-rata nilai 80,74 sementara kelas yang tidak diberi perlakuan memiliki rata-rata 70,21. Uji hipotesis menunjukkan t-hitung lebih tinggi dari t-tabel ($3,803 > 2,010$). Kesimpulannya, terdapat pengaruh media pembelajaran *Prezi* terhadap nilai pembelajaran.

Kata Kunci: Prezi, KKM, Hasil Belajar, Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan.

ABSTRACT

Risa Meidina, 2019

: The Influence of Learning Media Prezi on Learning Outcomes Building Construction of Students Class X Building Drawing Engineering SMKN 5 Kota Padang

Dosen Pembimbing

: Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., MT

This research aims to determine the effect of prezi learning media on learning outcomes of Basics Of Building Construction of students on class X at SMKN 5 Padang majored in Building Drawing Engineering.

Type of this research is the quasy-experiment using Nonequivalent Control Group Design. The population was all students of class X of Building Engineering SMK 5 Padang. Samples was chosen by Cluster method, meaning that the class that will be used as a sample in this research as much as two classes of four existing classes. From this way, two classes were selected, namely class X GB 1 which consist of 27 students as an experimental class and class X GB 2 which consist of 24 students as a control class. Then, the sample was given 20 question questions at the pretest and posttest.

The results of data analysis showed that students who were treated using prezi learning media experienced an increase in the average value of higher learning result of Basics Of Building Construction. The experimental class has an average value of 80,74 while the class that is not given special treatment has an average of 70,21. The result of hypothesis test shows t-count is higher than t-table ($3.803 > 2.010$). In conclusion, there was a contribution of the Prezi learning media presentation on the learning outcome.

Keywords: **Prezi, KKM, Learning Outcomes, Building Construction.**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Prezi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Di Kelas X TGB SMKN 5 Padang”** ini dengan baik.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua tercinta serta segenap anggota keluarga yang telah memberikan dukungan, semangat dan doanya kepada peneliti. Selain itu, begitu banyak bantuan, bimbingan, dan motivasi yang peneliti dapat dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., MT. selaku Dekan Fakultas Teknik dan Dosen Pembimbing.
2. Dr. Rijal Abdullah, MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Dosen Penguji I.
3. Drs. Juniman Silalahi, M.Pd. sebagai Dosen Penguji II dan Dosen Pembimbing Akademik.
4. Seluruh dosen dan staf Jurusan Teknik Sipil FT UNP yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas selama masa perkuliahan.
5. Kepala sekolah dan segenap staf SMKN 5 Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Fahmi Rizal, S.Pd. sebagai Ketua Jurusan dan Guru yang mengajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi kelas X TGB di SMKN 5 Padang

7. Seluruh siswa dan siswi Jurusan Teknik Bangunan SMKN 5 Padang tahun ajaran 2018/2019.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Mama tercinta yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat.
10. Teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan serta semangat yang tiada hentinya, Wika yang selalu setia menemani kemanapun dan kapanpun, Ime yang selalu memberikan dukungan, Endang yang sudah jadi guru, Selvi dan Eci, terima kasih sudah menjadi bagian dari kebahagiaan ini.

Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Padang, Juli 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori.....	7
1. Hasil Belajar	7
a. Pengertian Belajar	7
b. Pengertian Hasil belajar	8
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	9
2. Media Pembelajaran.....	10
a. Pengertian Media Pembelajaran	10
b. Fungsi Media Pembelajaran	11
c. Pengembangan Media Pembelajaran	12
d. Media Pembelajaran Berbasis <i>prezi</i>	12
e. Panduan Pembuatan dan Operasional Media Prezi.....	15

3. Belajar Menggunakan Peta Konsep	20
4. Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan.....	20
a. Tujuan Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan	20
b. Silabus Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan	21
c. Materi Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan....	22
5. Media Pembelajaran <i>Prezi</i> Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan	23
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel penelitian.....	28
1. Populasi	28
2. Sampel	28
C. Variabel dan Data	29
1. Variabel	29
2. Data Penelitian.....	29
D. Prosedur Penelitian	30
1. Tahap Persiapan.....	30
2. Tahap Pelaksanaan.....	30
3. Tahap Penyelesaian.....	31
E. Instrumen Penelitian	33
F. Uji Coba Instrumen.....	33
a. Uji Validitas.....	34
b. Uji Reliabilitas	36
c. Indeks Kesukaran Soal.....	39
G. Teknik Analisis Data	39
a. Uji Normalitas	39

b. Uji Homogenitas	40
c. Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	42
B. Analisis Data	45
a. Uji Normlitas	45
b. Uji Homogenitas	46
c. Uji Hipotesis	48
C. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table

1. Persentase Hasil Belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan	3
2. Desain Penelitian	27
3. Materi Pembelajaran	31
4. Kegiatan Pembelajaran.....	32
5. Kisi-kisi <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	33
6. Uji Validitas <i>Pretest</i>	35
7. Uji Validitas <i>Posttest</i>	35
8. Skala Tingkat Reliabelitas Soal.....	36
9. Reliabelitas Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	38
10. Klasifikasi Indeks Kesukaran	38
11. Indeks Kesukaran Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	39
12. Data Penelitian Kelas Kontrol	43
13. Data Penelitian Kelas Eksperimen.....	43
14. Deskripsi Data Penelitian	44
15. Rata-Rata Peningkatan Hasil Belajar.....	45
16. Uji Normalitas <i>Pretest</i>	46
17. Uji Normalitas <i>Posttest</i>	46
18. Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians <i>Pretest</i>	46
19. Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians <i>Posttest</i>	47
20. Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	48
21. Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	48
22. Uji Hipotesis	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Prezi dari Halaman Web	15
2. Prezi dari Aplikasi Prezi.....	16
3. Kategori Akun Prezi.....	16
4. Akun Prezi Telah Terdaftar	16
5. Langkah Pembuatan Prezi	17
6. Memilih <i>Template</i> Prezi	17
7. Pembuatan Prezi	18
8. Pilihan Untuk Memasukkan File Ke Prezi	18
9. Pengaturan Path	18
10. Menyimpan Prezi ke Drive Komputer	19
11. Export Prezi	19
12. Kerangka Konseptual.....	26
13. Grafik Rata-Rata Hasil Belajar Kontrol dan Eksperimen	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Silabus	55
2. RPP Kelas Eksperimen	75
3. RPP Kelas Kontrol.....	82
4. Bahan Ajar.....	89
5. Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	98
6. Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	103
7. Soal <i>Pretest</i>	107
8. Soal <i>Posttest</i>	112
9. Dokumentasi Penelitian.....	117
10. Nilai Siswa Semester Satu.....	118
11. Daftar Kehadiran Siswa	121
12. Tabulasi Uji Coba <i>Pretest</i>	123
13. Tabulasi Uji Coba <i>Posttest</i>	127
14. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	131
15. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	132
16. <i>Gain Score</i> Kelas Eksperimen	133
17. <i>Gain Score</i> Kelas Kontrol	134
18. Tabulasi Uji Normalitas, Homogenitas dan Hipotesis.....	135
19. Tabel r	140
20. Tabel L	141
21. Tabel F.....	145
22. Tabel t.....	146
23. Undangan Seminar	147
24. Kartu Seminar	148
25. Acc Validasi Dosen.....	151
26. Acc Validasi Guru.....	154
27. Surat Izin Melakukan Uji Coba	155
28. Surat Balasan Uji Coba	157

29. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	158
30. Surat Balasan Penelitian.....	160
31. Kartu Bimbingan Skripsi.....	161
32. Kunci Jawaban.....	164
33. Acc Reviewer Artikel.....	166

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu upaya manusia dalam membentuk nilai, sikap dan kepribadian seseorang yang dikembangkan melalui ilmu pengetahuan. Pendidikan dapat memberikan perubahan kepada setiap orang yang melakukan perbaikan diri dalam pengembangan moral, keterampilan dan ilmu pengetahuan teknologi dengan kesadaran diri dan dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan sangat pesat mengikuti berkembangnya zaman, terutama di bidang teknologi yang akan sangat berpengaruh pada perubahan di bidang pendidikan.

Pendidikan harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang ada, sehingga menuntut adanya perbaikan secara terus menerus. Upaya pengembangan teknologi yang baik dan mendidik sangat dibutuhkan demi kualitas dan potensi bangsa. Pemanfaatan teknologi secara bijak akan berdampak positif pada bidang pendidikan. Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada Pasal 3 menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Pendidikan menuntut semua pihak yang terlibat di dalam pendidikan tersebut untuk ikut serta dalam pencapaian hasil pendidikan yang optimal. Salah satu di antaranya adalah guru yang berperan dalam terciptanya proses pembelajaran yang menarik dan bermutu. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah, salah satunya

adalah peningkatan kualitas guru serta memperbaiki kurikulum pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pada umumnya sekolah bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan kepada peserta didik dalam mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan makhluk tuhan, serta mempersiapkan peserta didik melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal pengetahuan teknologi, keterampilan, sikap, disiplin, dan etos kerja tingkat menengah yang terampil dan kreatif. SMK adalah salah satu jalur pendidikan kejuruan yang dapat mendidik tenaga kerja untuk memasuki dunia industri khususnya pada berbagai jurusan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan SMK, guru menjadi komponen penting dalam hal menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan dapat memotivasi siswa, menciptakan proses belajar mengajar yang baik, dan dapat meningkatkan hasil belajar. Guru terus berupaya menerapkan metode, media dan strategi pembelajaran yang tepat. Penggunaan metode yang dibantu dengan media yang menarik akan membuat siswa mampu menerima pesan yang disampaikan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), merupakan pendidikan formal yang dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional dibidang kejuruan. Setiap siswa harus memiliki pemahaman terhadap mata pelajaran produktif yang akan diperlakukan.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri salah satunya SMKN 5 Padang merupakan salah satu sekolah yang mengupayakan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. SMKN 5 Padang memiliki beberapa bidang studi keahlian, salah satunya bidang studi keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB). Jurusan TGB sebagai salah satu bidang SMK menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami dan mempelajari tentang perencanaan bangunan, pelaksanaan pembuatan

gedung, dan lain-lain. Mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada pada program studi keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 5 Padang. Mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan merupakan mata pelajaran yang bersifat mendasar artinya merupakan mata pelajaran yang menjadi dasar semua mata pelajaran produktif lain dan aplikatif yaitu dapat diaplikasikan atau diterapkan.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan di SMKN 5 Padang, peneliti masih menemukan hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan. Hasil belajar dikatakan rendah apabila nilai yang diperoleh oleh siswa masih di bawah KKM atau Kriteria Ketuntasan Minimum. Berikut nilai ulangan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase ketuntasan Belajar Siswa			
		Nilai < 75	% Tidak Tuntas	Nilai ≥ 75	% Tuntas
X GB-1	33	18	55%	15	45%
X GB-2	32	15	47%	17	53%
Total	65	33	51%	32	49%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan di SMKN5 Padang.

Dari Tabel 1 di atas, terlihat bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMKN 5 PADANG masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam proses pembelajaran sehingga banyak siswa yang memperoleh nilai yang rendah.

Dari pengamatan yang dilakukan, media yang paling umum digunakan oleh guru adalah buku cetak, papan tulis, dan presentasi dengan

Microsoft Power Point. Media papan tulis merupakan media yang paling sering digunakan dalam penyampaian materi pelajaran, namun masih banyak kekurangan yang terdapat pada media tersebut yaitu tidak dapat memvisualisasikan secara langsung suatu gambar dengan jelas dan proses membuat gambar di papan tulis membutuhkan waktu yang lama.

Dampak penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik adalah siswa tidak memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran itu sendiri. Siswa juga menjadi tidak bersemangat dalam belajar sehingga siswa sering mengantuk, tidak aktif dalam kegiatan tanya jawab dan tidak memiliki kemauan untuk menyelesaikan tugas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal dan berdampak pada hasil belajar siswa yang umumnya masih belum mencapai KKM. Materi pembelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan membutuhkan penggambaran yang cukup nyata kepada siswa, sehingga materi tersebut sulit dipahami jika guru hanya menggunakan media sederhana berupa papan tulis dalam pembelajaran.

Materi pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan merupakan konsep dasar yang harus dikuasai oleh siswa untuk dapat memahami mata pelajaran selanjutnya. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal maka dibutuhkan media yang mampu menggambarkan secara rinci sehingga siswa tidak keliru ketika guru menyampaikan pembelajaran. Kendala lainnya yaitu guru dan siswa kurang melakukan interaksi pada saat pembelajaran karena mahasiswa kurang termotivasi terhadap kegiatan pembelajaran dan suasana belajar yang cenderung monoton. Hal ini juga mengakibatkan kurangnya diskusi antara siswa dengan siswa lainnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan adanya variasi dan perkembangan media pembelajaran yang lebih menarik dan dapat mempermudah siswa memahami pelajaran serta mengurangi kejemuhan siswa dalam belajar. Dari permasalahan di atas perlu diterapkan media pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif berupa program

aplikasi dengan memanfaatkan media elektronik komputer sebagai bagian dari metode pembelajaran. Media pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam menerima materi secara efisien dan lebih paham terhadap konsep materi. Maka media interaktif yang ingin diterapkan oleh peneliti adalah media pembelajaran *Prezi*.

Media *Prezi* merupakan media visual dimana konsep materi pembelajaran dapat dibuat dan dikembangkan dalam berbagai bentuk media seperti teks, gambar, animasi dan video yang digabung menjadi satu, dan juga menyediakan berbagai tampilan tema serta adanya *sistem zooming* yang bisa digunakan untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media. Dalam Pembuatannya media *Prezi* memerlukan jaringan internet, tetapi setelah melakukan penyimpanan, media *Prezi* dapat diperbanyak tanpa harus menggunakan jaringan internet sehingga dapat digunakan siswa untuk belajar secara mandiri maupun berkelompok.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Prezi* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan di Kelas X TGB SMKN 5 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan.
2. Pada umumnya guru hanya menggunakan media papan tulis dalam menyampaikan pelajaran.
3. Siswa dan guru kurang berinteraksi pada saat pembelajaran karena guru kurang maksimal memanfaatkan media.
4. Kurangnya media pembelajaran yang menuntun siswa untuk lebih mudah mengerti.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan penelitian ini yaitu hanya pada peningkatan hasil belajar Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Prezi* pada kelas X Teknik Gambar Bangunan SMKN 5 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis *Prezi* terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan di kelas X TGB SMKN 5 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengaruh media pembelajaran berbasis *Prezi* terhadap hasil belajar Dasar-dasar Konstruksi Bangunan di kelas X TGB SMKN 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi guru dapat menjadikan bahan input dalam membuat media yang tepat dalam pembelajaran.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lanjutan terkait dengan penggunaan *Prezi*.
3. Bagi siswa dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan inovatif sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

G. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan hal yang pasti dilalui oleh manusia. Menurut Azhar (2010), belajar adalah suatu proses komplek yang terjadi sepanjang hidup, dimana saja dan kapan saja bagi setiap orang karena adanya interaksi yang terjadi antara seseorang dengan lingkungannya. Menurut Oemar (2009), belajar adalah akibat dan dampak yang ditimbulkan dari interaksi individu dengan lingkungan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Pendapat lain juga diungkapkan oleh Ratna (2011), mengatakan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku yang disebabkan oleh pengalaman seseorang.

Hal itu sejalan dengan pendapat Rusman (2014:1) bahwa “belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman”. Sardiman (2011) juga mengatakan bahwa, belajar dalam pengertian luas dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Banyak ahli yang mengemukakan pendapat mengenai belajar. Salah satunya menurut Gagne dalam Agus (2014: 2), “belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan seseorang yang dicapai orang itu dan perubahan itu bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah”. Masih dalam Agus (2014), Menurut Jhon Travers, belajar adalah

suatu proses yang nantinya akan menghasilkan penyesuaian terhadap tingkah laku.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar suatu proses yang terjadi secara terus menerus kapan saja dan dimana saja kepada seseorang untuk memperoleh penguasaan, penyesuaian serta perubahan baik itu tingkah laku, pengetahuan dan perkembangan kemampuan pribadi. Proses perubahan dan perkembangan tidak terjadi secara alami melainkan terjadi karena adanya interaksi dengan sesama individu maupun lingkungan.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hal yang dicapai setelah terjadinya kegiatan pembelajaran. Hasil belajar menjadi dasar dan tolak ukur dari proses pembelajaran. Dengan adanya hasil belajar, dapat diketahui kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru dan dengan adanya penilaian tersebut dapat diketahui keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik.

Menurut Oemar (2009) menyatakan, hasil belajar dapat dilihat serta diamati setelah adanya perubahan sikap, perubahan tingkah laku, dan perubahan keterampilan pada diri individu. Menurut Nana (2011), bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku berupa kemampuan-kemampuan siswa yang telah terjadi melalui proses pembelajaran. Hal itu sejalan dengan pendapat Agus (2014), yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan serta perubahan perilaku secara keseluruhan yang mencakup segala aspek kehidupan.

Menurut Gagne dalam Agus (2014), ada beberapa bentuk dari hasil belajar, yaitu:

- 1) Hasil belajar dalam bentuk informasi verbal, yang artinya hasil belajar mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa lisan maupun tulisan.
- 2) Hasil belajar dalam bentuk kemampuan intelektual, yaitu kemampuan dalam mempresentasikan, mengorganisasikan, mengurutkan, mengembangkan ilmu pengetahuan.
- 3) Hasil belajar dalam bentuk strategi kognitif, yaitu kemampuan dalam memecahkan masalah.
- 4) Hasil belajar dalam bentuk kemampuan motorik, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan gerak badan, kinerja badan, salah satunya dalam bentuk praktek.
- 5) Hasil belajar dalam bentuk sikap, yaitu kemampuan dalam menilai, menerima dan menolak suatu objek atau hal.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah nilai akhir yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar tersebut mencakup penilaian perubahan pengetahuan, intelektual, strategi kognitif, motorik, serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1) Faktor Internal

Menurut Slameto (2010), faktor internal meliputi faktor jasmaniah, faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh. Sehat dan tidak cacat berarti dalam keadaan baik serta bebas dari penyakit dan tidak tergantung terhadap penggunaan alat bantu untuk menutupi cacat tersebut.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Faktor psikologis yang meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motivasi, kognitif, dan daya nalar mahasiswa.

- b) Faktor Fisiologis yang meliputi kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya.
- 2) Faktor Eksternal

Menurut Slameto (2010), faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah faktor lingkungan yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan uraian pendapat di atas , dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri setiap individu dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Hamalik, dalam Cecep dan Bambang (2011: 7), “guru dan pengajar harus memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup tentang media pembelajaran dan media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar”. Menurut Raharjo, dalam Cecep dan Bambang (2011:7), bahwa media adalah sebagai wadah atau sarana untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima pesan.

Menurut Cecep dan Bambang (2011: 9), bahwa “media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya bentuk-bentuk media tersebut, maka guru harus dapat memilihnya dengan cermat, sehingga dapat digunakan dengan tepat”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu sarana yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi dalam pembelajaran supaya tercapainya tujuan

pembelajaran. Guru diharapkan mampu memilih media yang tepat serta efektif dan menyajikan suatu bahan dan alat agar peserta didik dapat langsung mengerti dan memahami informasi yang telah diberikan.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang membawa pesan atau informasi yang nantinya akan disalurkan kepada peserta didik. Menurut Azhar (2010), hal yang perlu di perhatikan dalam media adalah bahwa media tersebut disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan peserta didik, serta dapat membuat peserta didik ikut berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar.

Menurut Levied dan Lentz, dalam Cecep dan Bambang (2011: 21), berpendapat bahwa fungsi media pembelajaran yaitu:

- 1) Fungsi atensi, menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran.
- 2) Fungsi afektif, yaitu gambar dan visual yang disajikan dapat memunculkan emosi dan sikap peserta didik.
- 3) Fungsi kognitif, yaitu media dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi materi pelajaran.
- 4) Fungsi compensatoris, yaitu membantu siswa yang lemah memahami dalam membaca untuk mengurutkan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Artinya media yang dilengkapi dengan gambar dan foto atau visual yang ditampilkan akan sangat membantu peserta didik untuk memahami informasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat befungsi dan bermanfaat untuk proses pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai wadah untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik, yang

nantinya akan menciptakan susasana belajar yang baru dan lebih menyenangkan serta memotivasi peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan membangkitkan semangat peserta didik untuk berinteraksi dengan peserta didik lain maupun dengan guru.

c. Pengembangan Media Pembelajaran

Menurut Azhar (2010: 105), berpendapat bahwa “salah satu kriteria yang sebaiknya digunakan dalam pemilihan media adalah dukungan terhadap isi bahan pelajaran dan kemudahan memperolehnya”. Artinya guru harus terus berupaya mengembangkan media agar selalu tersedianya media yang sesuai bagi pembelajaran.

Menurut Cecep dan Bambang (2011), ada beberapa pengembangan media pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

1) Media Berbasis Visual

Informasi atau pesan yang disampaikan dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk foto, gambar, sketsa, serta ilustrasi yang mendekati dengan kenyataan suatu obyek atau keadaan.

2) Media Berbasis Audio-Visual

Informasi atau pesan yang disampaikan melalui media visual dan digabungkan dengan penggunaan suara.

3) Media Berbasis Komputer

Komputer adalah sarana untuk menyajikan informasi dan tahapan pembelajaran. Penggunaan komputer yaitu untuk mengatur, merencanakan, mengurutkan, untuk evaluasi siswa, pengumpulan data peserta didik, serta untuk catatan perkembangan pembelajaran.

d. Media Pembelajaran Berbasis *Prezi*

Media pembelajaran sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi yang ingin disampaikan dalam proses pembelajaran. Perkembangan media pembelajaran mengikuti

perkembangan teknologi. Ada beberapa perangkat lunak yang bisa guru gunakan sebagai media pembelajaran guna terciptanya suasana belajar yang lebih menyenangkan, salah satunya adalah media pembelajaran berbasis *Prezi*.

Menurut Heidi (2014) *Prezi* adalah alat presentasi yang memiliki sistem zoom yang unik dan mampu meningkatkan tampilan presentasi serta memungkinkan individu untuk berkolaborasi, mengembangkan dan berbagi presentasi menggunakan berbagai metode penyampaian. Sejalan dengan itu menurut Russel (2015) *Prezi* merupakan suatu cara presentasi yang baru dan sederhana yang dilengkapi dengan beberapa pilihan *tool*. Menurut Dini Melida dalam Mardiansyah (2017:5) “Media presentasi *Prezi* merupakan sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi yang hampir sama seperti Power Point. Tetapi memiliki kelebihan lain yang berupa Zooming User Interface (ZUI), yang memungkinkan pengguna *Prezi* bisa untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka dengan kolaborasi dan warna-warni yang menarik melalui slide yang disediakan”.

Muhammad (2011) mengungkapkan bahwa *Prezi* memiliki fungsi yang sama seperti *power point*, tetapi lebih canggih dan menarik yang memudahkan dalam menyampaikan hal atau materi karna adanya penggabungan teks, gambar, suara dan video dalam satu tampilan serta memiliki fasilitas *zoom in* dan *zoom out* yang dapat digunakan untuk memperlihatkan objek secara mendetail.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Prezi* merupakan media pembelajaran yang berbasis komputer dan audio visual serta kemudahan dalam memperkecil dan memperbesar tampilan materi pembelajaran sehingga materi yang sedang dibahas atau dibicarakan menjadi fokus perhatian siswa. *Prezi* dapat digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi yang

dinamis dan informatif. *Prezi* juga dapat memungkinkan pengguna untuk bekerja dan mengakses presentasi secara *online* dan *offline*. Tidak seperti alat presentasi lain yang membutuhkan konten agar sesuai dalam batas-batas slide, melainkan *Prezi* memungkinkan pengguna untuk membuat konten pada semua ukuran di setiap *slide*. Dengan pemanfaatan fitur *zooming* dan *panning* pengguna dapat fokus pada unsur-unsur yang berbeda, kemampuan tersebut dapat membantu konsep memperbesar tampilan dan rincian spesifik. Fitur tersebut juga dapat menghemat banyak waktu dalam mempersiapkan presentasi.

Menurut Tarr dalam Muhammad (2011), *Prezi* memiliki keunggulan sebagai berikut:

- 1) *Prezi* sebagai media presentasi *online-offline* yang mudah digunakan
- 2) Tampilan *Prezi* hanya menggunakan satu kanvas atau *slide*.
- 3) *Prezi* memudahkan presentator untuk menggabungkan teks, gambar, suara dan video dalam satu tampilan.
- 4) *Prezi* memiliki fitur-fitur yang lebih lengkap dibandingkan dengan *power point*.

Hal itu sejalan dengan pendapat Daryanto dalam Mardiansyah (2017) yang juga mengungkapkan bahwa ada beberapa keunggulan *Prezi* untuk proses pembelajaran, yaitu:

- 1) *Prezi* dapat merubah sistem pembelajaran yang semula berpusat kepada guru, menjadi pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik.
- 2) *Prezi* bersifat aktif dan kolaboratif, sehingga akan terus menerus melibatkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

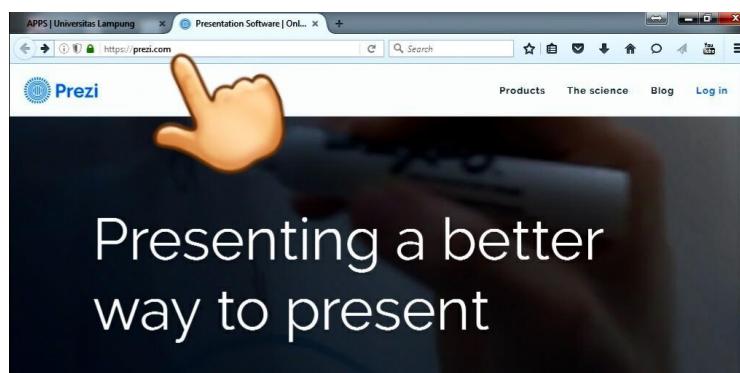
Beberapa pendapat diatas mengungkapkan keunggulan dari *Prezi*. Dari beberapa keunggulan di atas, media pembelajaran *Prezi* masih memiliki beberapa kelaemahan, yaitu:

- 1) *Prezi* merupakan *software online*, yaitu dalam pembuatannya harus dalam keadaan *online*.
- 2) Jika menggunakan *Prezi* dalam keadaan *offline*, maka pilihan font yang akan digunakan dalam *Prezi* terbatas.
- 3) *Prezi* yang bukan tipe publik yaitu *Prezi pro* yang memiliki fitur lebih lengkap, dapat digunakan dengan pembuatan akun berbayar.

e. Panduan Pembuatan dan Operasional Media Prezi

Sebelum memulai membuat *Prezi*, terlebih dahulu harus membuat akun untuk dapat membuat media tersebut. Akun dapat dibuat menggunakan Email atau melalui akun Facebook. Langkah-langkah dalam membuat akun adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat akun *Prezi* bisa menggunakan aplikasi *Prezi* yang sudah didownload dan install di komputer atau membuka situs *Prezi* melalui aplikasi browser.
- 2) Buka aplikasi *Prezi* atau buka aplikasi browser yang dimiliki lalu masuk ke halaman web www.prezi.com lalu tekan enter.
- 3) Setelah masuk ke aplikasi atau web *prezi.com* ada beberapa menu yang ditampilkan. Pilih Sign Up untuk pembuatan akun baru atau Log In untuk memasukkan akun yang sudah ada sebelumnya.



Gambar 1. Tampilan Prezi dari halaman web



Gambar 2. Tampilan Prezi melalui aplikasi Prezi

- 4) Terdapat 4 kategori yang bisa dipilih. Kategori pertama yaitu Public, artinya Prezi bisa dilihat dan diunduh oleh orang secara umum tanpa dikenai biaya. Kategori Enjoy memungkinkan Prezi yang telah dibuat hanya bisa dilihat oleh si pembuat Prezi. Kategori ketiga yaitu Pro, dimana Prezi yang telah dibuat bisa diedit secara offline. Kategori terakhir yaitu Teams, dimana Prezi dibuat berkelompok dan bisa dilihat oleh anggota kelompok tersebut.



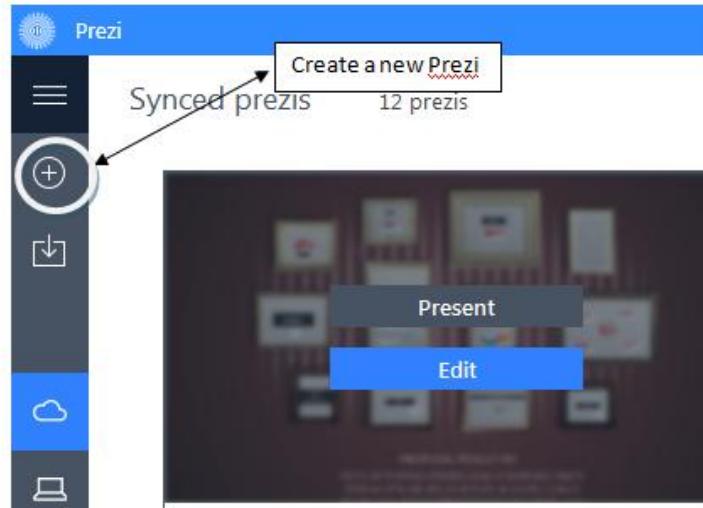
Gambar 3. Kategori akun Prezi.

- 5) Setelah memilih kategori pada Prezi, isikan data diri sesuai dengan kolom yang disediakan.
- 6) Klik *Get Started* untuk memulai pembuatan Prezi.



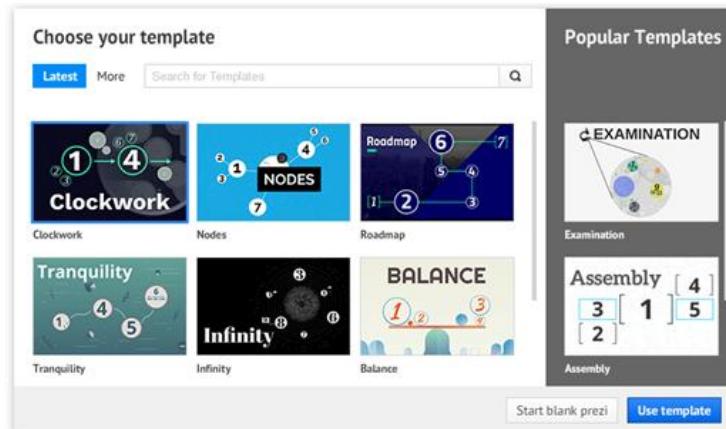
Gambar 4. Akun Prezi telah terdaftar.

- 7) Selanjutnya buat Prezi dengan cara klik *My Prezi* kemudian pilih *Create a new Prezi* untuk membuat Prezi baru.



Gambar 5. Langkah pembuatan Prezi.

- 8) Pilih latar belakang atau *template* yang diinginkan, lalu klik *Use template*.

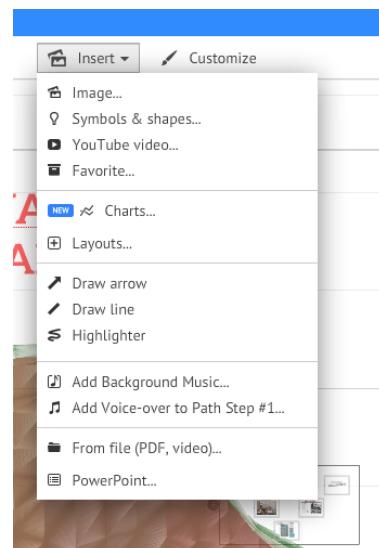


Gambar 6. Memilih *template* Prezi.

- 9) Dalam pembuatannya, Prezi memfasilitasi penggunanya untuk mengedit sesuai dengan keinginan, seperti mengatur tampilan, mengatur urutan *path* atau arah jalannya Prezi itu sendiri. Prezi memungkinkan pengguna untuk memasukkan beberapa file dalam berbagai format seperti foto, video, music, pdf serta power point.



Gambar 7 . Pembuatan Prezi.



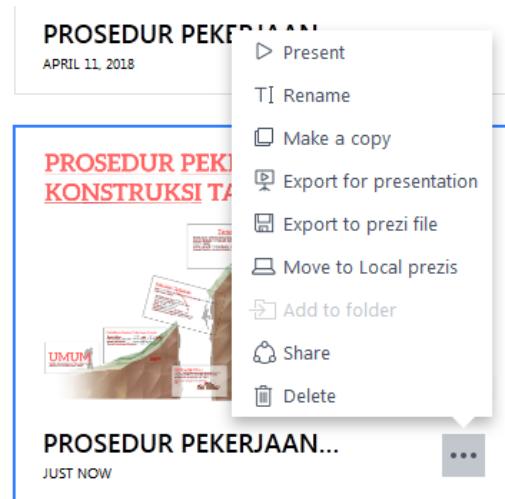
Gambar 8. Pilihan untuk memasukkan file ke Prezi.



Gambar 9. Pengaturan Path.

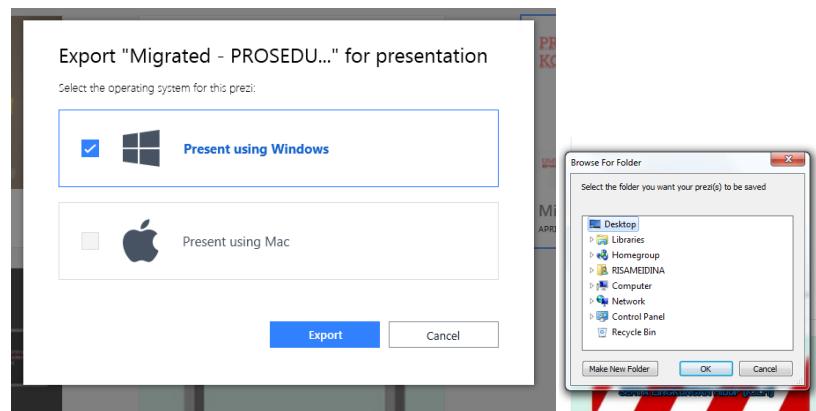
- 10) Jika Prezi yang sudah dibuat selesai, klik tanda penyimpanan atau tekan **ctrl+s** pada *Keyboard*. Prezi yang telah dibuat secara otomatis akan tersimpan di akun pengguna.

11) Untuk tampilan secara offline pengguna dapat menggunakan fasilitas *Export for presentation* yang telah disediakan Prezi. Hal ini juga memungkinkan pengguna untuk menggandakan file prezi yang telah dibuat tanpa membuat akun atau mengunduhnya lagi.



Gambar 10. Menyimpan Prezi ke Drive komputer.

12) Pilih jenis komputer yang digunakan, lalu klik *Export*, setelah itu pilih tempat dimana Prezi akan disimpan. Prezi siap digunakan untuk Presentasi.



Gambar 11. Export Prezi.

3. Belajar Menggunakan Peta Konsep

Prezi dapat meningkatkan kreatifitas serta ide presentasi dalam lingkungan pendidikan dan merupakan salah satu alat penting untuk meningkatkan basis pengetahuan siswa. *Prezi* menampilkan suatu tampilan berbentuk *mind mapping* atau kerangka berpikir dalam satu *slide* atau tampilan. Bentuk *mind mapping* sendiri dapat membantu mengarahkan pembelajaran kepada siswa dengan lebih sistematis. Menurut Tony (2005), *mind map* merupakan cara yang mudah dan sederhana untuk menempatkan informasi ke dalam pikiran dan mengambil informasi ke luar pikiran dan merupakan cara yang kreatif dan efektif dalam menyusun pemikiran kita. Sejalan dengan itu menurut Fiezsy (2017), Mind Mapping adalah suatu model yang dapat mengembangkan kreatifitas dan keaktifan serta meningkatkan daya hafal siswa dalam pengetahuan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* atau peta konsep adalah cara pembelajaran yang inovatif untuk menempatkan informasi dengan menyusun pemikiran yang dapat mengembangkan pemikiran dan meningkatkan daya hafal siswa agar tujuan pembelajaran tercapai.

4. Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kontruksi Bangunan

a. Tujuan Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kontruksi Bangunan

Mata pelajaran Dasar-Dasar Kontruksi Bangunan adalah mata pelajaran yang mempelajari dasar dan bagian-bagian dari sebuah kontruksi, bangunan atau satuan infrastruktur. Dasar-dasar Kontruksi Bangunan merupakan mata pelajaran yang menjadi dasar semua mata pelajaran produktif lain dan aplikatif lainnya.

Kontruksi bangunan merupakan suatu aktivitas pembangunan sarana dan prasarana seperti gedung, jalan, jembatan dan irigasi. Dalam penggerjaan kontruksi bangunan terdapat pengolahan bahan dan material yang cocok dan diperlukan untuk

sarana dan prasarana berdasarkan fungsinya dalam setiap pekerjaan konstruksi. Untuk memahami suatu konstruksi, siswa harus mampu dan mengerti dasar-dasar konstruksi bangunan.

Mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dapat mengenalkan kepada siswa dasar-dasar dari konstruksi bangunan seperti penerapan keselamatan kerja dalam pengerjaan konstruksi bangunan, jenis-jenis konstruksi, dan material yang digunakan serta spesifikasinya. Tujuan pembelajaran mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dilakukan adalah agar siswa dapat mengenal, mengetahui, memahami, menjelaskan dan menerapkannya dalam pekerjaan konstruksi bangunan.

b. Silabus Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan

Silabus merupakan rencana pembelajaran yang harus dimiliki oleh suatu mata pelajaran yang mencakup kompetensi dasar, kompetensi inti, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran yang termasuk didalamnya kegiatan pembelajaran, alokasi waktu serta penilaian hasil belajar siswa. Silabus diperlukan sebagai pedoman pokok untuk mengembangkan materi pembelajaran secara efektif dan sistematis.

Sesuai dengan silabus mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan Kelas X Teknik Bangunan, Berikut merupakan materi-materi pelajaran yang dipelajari siswa kelas X pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan:

- 1) Jenis-jenis konstruksi/bangunan (bangunan gedung, jalan, jembatan, dan irigasi)
- 2) Spesifikasi dan karakteristik kayu
- 3) Spesifikasi dan karakteristik beton
- 4) Spesifikasi dan karakteristik baja
- 5) Prosedur pekerjaan konstruksi beton
- 6) Prosedur pekerjaan konstruksi baja
- 7) Prosedur pekerjaan konstruksi kayu

- 8) Prosedur pekerjaan konstruksi tanah
- 9) Prosedur pekerjaan konstruksi batu
- 10) Jenis-jenis alat berat pada pekerjaan konstruksi
- 11) Material dan alat untuk pekerjaan konstruksi
- 12) Pekerjaan konstruksi
- 13) Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup K3LH pada pekerjaan bangunan

(Sumber: Silabus Dasar-dasar Konstruksi Bangunan Kelas X)

c. Materi Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan

Konstruksi adalah pekerjaan pembuatan sarana dan prasarana dengan wujud fisik yang dinamakan bangunan. Jenis-jenis bangunan diantaranya rumah, gedung, jembatan, jalan, sarana telekomunikasi, sarana irigasi dan drainase, serta rancangan-rancangannya. Upaya pembuatan suatu konstruksi bangunan memiliki prosedur-prosedur tertentu sesuai dengan bangunan yang akan dibangun nantinya.

Dasar yang harus dipahami yaitu kesehatan dan keselamatan kerja, jenis-jenis konstruksi bangunan, spesifikasi dan karakteristik material yang digunakan, dan prosedur pekerjaan konstruksi. Menurut Dian (2008), Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan mencakup seluruh dasar yang diperlukan untuk pekerjaan konstruksi salah satunya adalah Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Lingkungan Hidup. Pemahaman dan penerapan K3 dalam pekerjaan bangunan sangat perlu diperhatikan. K3 bertujuan untuk memelihara kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja. Kegiatan yang dilakukan di lingkungan pekerjaan bangunan dapat menimbulkan dampak yang diinginkan yang mengancam keselamatan pekerja. Oleh sebab itu pekerjaan konstruksi harus memperhatikan standard dan ketentuan K3LH yang berlaku.

5. Media Pembelajaran *Prezi* Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sudah memiliki pencapaian kompetensi pembelajaran yang sudah diberi standar yang menuntut siswa untuk memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh pihak industri. Pengetahuan ini meliputi banyak hal, salah satunya yaitu Dasar-dasar Konstruksi Bangunan.

Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan merupakan pelajaran pokok yang berhubungan dengan mata pelajaran aplikatif lainnya. Dasar-dasar Konstruksi Bangunan memiliki materi pelajaran yang memerlukan penggambaran secara keseluruhan untuk membantu siswa dalam membayangkan pelajaran agar siswa cepat memahami materi tersebut.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya standar kompetensi dan hasil belajar yang optimal, yaitu guru, siswa, model pembelajaran serta media pembelajaran. Salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran *Prezi*. Untuk mempermudah proses pembelajaran, media *Prezi* akan ditampilkan secara *offline* dan ditampilkan secara menarik sesuai dengan peristiwa yang disajikan melalui gambar.

Menurut Muhammad (2011), *Prezi* dapat memudahkan penyampaian suatu materi dengan cara baru yang tidak bisa dilakukan oleh power point. *Prezi* dapat menambahkan penggambaran materi secara keseluruhan dan dapat diperbesar untuk memperlihatkan sebagian gambar dengan lebih detail. Untuk Dasar-dasar Konstruksi Bangunan tampilan *Prezi* serta penggambarannya berbeda pada setiap materi. Materi yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3. Tujuan penggunaan media *Prezi* pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan sesuai dengan materi yang digunakan adalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja Serta Lingkungan Hidup Pada Pekerjaan Bangunan

Pada materi pelajaran ini, siswa harus dapat mengetahui, mengenali, memahami, mengklasifikasikan, dan menerapkan K3LH pada pekerjaan konstruksi bangunan. Media pembelajaran *Prezi* dapat membantu guru dan siswa dalam mempelajari materi K3LH. Media pembelajaran *Prezi* dapat menggambarkan dan menampilkan bagaimana kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup sangat berguna bagi pekerjaan bangunan dan lingkungan hidup disekitar. Dengan adanya *Prezi*, guru dapat mempresentasikan materi K3LH dengan mendetail karna adanya fasilitas *zoom in – zoom out*.

H. Penelitian Relevan

Berdasarkan studi pustaka yang dilakukan, ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang bisa dijadikan acuan, diantaranya:

1. Dini Melida (2014) dengan judul Pengaruh Media *Prezi The Zooming Presentations* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA N 12 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Prezi the zooming presentations* terhadap hasil belajar fisika kelas XI SMA N 12 Padang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen yang diberi perlakuan media *Prezi* lebih tinggi tinggi dari kelas yang tidak diberi perlakuan dengan rata-rata kelas eksperimen 81,34 sedangkan kelas kontrol 76,40.
2. Mardiansyah (2017) dengan judul Pengaruh Media Presentasi *Prezi* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Prezi* terhadap hasil belajar kelas XI SMA Negeri 13 Bandar Lampung pada mata pelajaran Sejarah. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan uji *Eta* menunjukkan adanya pengaruh positif dengan nilai kekuatan hubungannya sebesar 0,0407 yang memiliki arti cukup dan nilai signifikan menggunakan uji F sebesar 15,50 dengan F

tabel 3,96 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan media presentasi *Prezi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPA SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016.

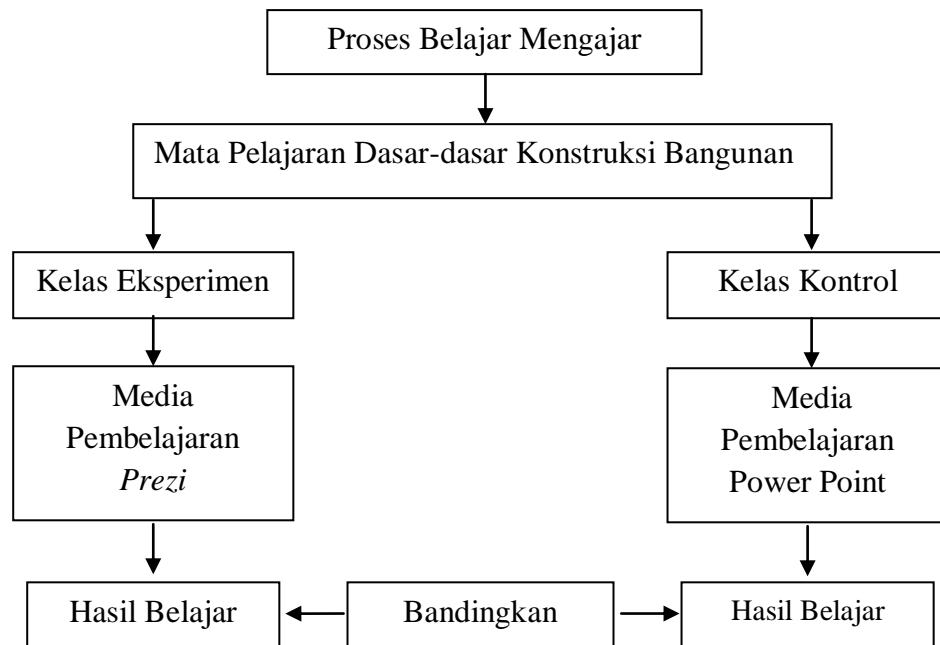
3. Fadiyah Hani Sabila (2016) dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Raksana 2 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan media pembelajaran *Prezi* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar akuntansi yang diajar tanpa media pembelajaran *Prezi* siswa kelas X SMK Swasta Raksana 2 Medan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen yang diberi perlakuan media *Prezi* lebih tinggi tinggi dari kelas yang tidak diberi perlakuan yang ditunjukkan dengan t hitung lebih besar dari t tabel ($2,86 > 1,67$).

I. Kerangka Konseptual

Media pembelajaran berbasis *Prezi* merupakan media pembelajaran yang dapat memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran dengan tampilan baru dan dapat membantu guru dalam mengaitkan pembelajaran disekolah dengan kehidupan nyata yang terjadi dilingkungan sekitar siswa. Proses pembelajaran menggunakan media *Prezi* dalam mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan, mampu menjadikan proses pembelajaran yang menarik dan efektif, serta dapat meningkatkan pengetahuan, interaksi siswa dan keseriusan belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Diduga bahwa siswa yang belajar dengan media *Prezi* lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa tanpa menggunakan media pembelajaran *Prezi*.

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas. Satu kelas diberi perlakuan dengan media pembelajaran *Prezi*, sementara kelas lainnya dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran *Prezi*. Kemudian pada akhir penelitian dilakukan pengambilan tes akhir untuk mengetahui

perbedaan hasil belajar antara kedua kelas, lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 12. Kerangka Konseptual

J. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut: Terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis Prezi terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan siswa kelas X TGB SMK Negeri 5 Padang.

BAB V

PENUTUP

U. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: Media pembelajaran *prezi* memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan.

V. Saran

1. Kepala sekolah SMK Negeri 5 Padang, perlu memfasilitasi media pembelajaran Prezi agar dapat digunakan dalam pembelajaran.
2. Guru mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan SMK Negeri 5 Padang, menggunakan dan menerapkan media pembelajaran Prezi pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran *prezi*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arief S. Sadiman dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Azhar Arsyad. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dian Arestadi. 2008. Teknik Struktur Bangunan Jilid 1. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Dini Melida. 2014. “Pengaruh Media *The Zooming Presentations* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA N 12 Padang”. Skripsi Universitas Negeri Padang.
- Fadiyah Hani Sabilah. 2016. “Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Raksana 2 Medan Tahun Ajaran 2015/2016”. Skripsi Universitas Negeri Medan.
- Fiezsyah Puti Chadramica. 2017. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gunung Terang Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017”. Skripsi. Universitas Lampung.
- Heidi Hayes. 2014. *Mastering Media Literacy*. Bloomingtoon: Solution Tree Press
- Mardiansyah. 2017. “Pengaruh Meda Presentasi *Prezi* Terhadap Hasil Belajar Kelas XI IPA Pada Mata Pelajaran Sejarah DI SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016”. Skripsi. Universitas Lampung.
- Muhammad Amin Embi. 2011. *Aplikasi Web 2.0 Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran*. Malaysia: Pusat Pembangunan Akademik UKM
- Nana Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- _____. 2011. *Penilaian Hasil Belajar dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.